

KERAGAMAN GEN VIRULENSI DAN RESPON *Pyricularia oryzae* DARI AGROEKOSISTEM YANG SAMA TERHADAP FUNGISIDA

Oleh: Alifiandra Soni Putra

Dibimbing oleh: Danar Wicaksono dan Siwi Hardiastuti

ABSTRAK

Mekanisme ketahanan jamur dapat disebabkan karena tekanan seleksi alam yang ditandai dengan penurunan keragaman genetik. Penelitian keragaman genetik *P. oryzae* asal agroekosistem yang sama bertujuan untuk memahami mekanisme ketahanan kuantitatif *P. oryzae* terhadap fungisida. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan *Purposive Random Sampling* pada petak dengan kriteria: menggunakan varietas rentan hingga tahan dan memiliki gejala blas leher malai. Uji keragaman genetik dilakukan secara molekuler menggunakan metode *Polymerase Chain Reaction* dengan primer *Erg2*, *Pwl2*, *Cut1*. Respon ragam genetik jamur terhadap fungisida menggunakan teknik umpan beracun. Fungisida berbahan aktif Tricyclazole dan Metil-tiofanat diujikan pada isolat *P. oryzae* dengan haplotipe yang berbeda hasil pengujian ragam genetik. Konsentrasi fungisida yang digunakan adalah Tricyclazole: 0,3 mL/L dan Metil-Tiofanat: 1 mL/L. Hasil penelitian menunjukkan *P. oryzae* dari agroekosistem yang sama dikelompokkan dalam dua haplotipe yakni A-000 dan G-100. Fungisida Tricyclazole dan Metil-tiofanat masih sangat mempan untuk menghambat pertumbuhan 2 haplotipe jamur tersebut.

Kata kunci: *Pyricularia oryzae*, penyakit Blas padi, Keragaman Genetik, Fungisida Tricyclazole, Fungisida Metil-tiofanat